

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan meningkatkan sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan salah satu modal dasar pembangunan dalam mencapai kesejahteraan seluruh bangsa Indonesia untuk terciptanya suatu kehidupan yang adil dan makmur, selain itu pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang mempunyai sikap dan perilaku kreatif, inovatif dan selalu berkeinginan untuk maju. **Tujuan instutisional** adalah tujuan lembaga pendidikan dalam tingkatan tertentu (SD, SMP, SMA SMK) untuk tingkatan SMP yaitu mempersiapkan peserta didik untuk mendapat pembelajaran 9 tahun, kita membekali siswa untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat atas.

Tujuan kulikuler adalah tujuan yang dicapai oleh sekolah pada beberapa mata pelajaran termasuk mulok Tata Busana. Tujuan instruksional adalah tujuan yang harus dicapai pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran keterampilan mulok Tata Busana.

Keterampilan Tata Busana merupakan mata pelajaran muatan lokal pilihan yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan sosial budaya sekolah yang memungkinkan peserta didik lebih akrab dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya. Anggapan ini sejalan dengan pendapat Aat Supartika, Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung :

“Muatan lokal merupakan kegiatan kulikuler yang berupa mata pelajaran untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah dan prospek pengembangan daerah.”

Realisasi dari tujuan tersebut, pemerintah telah menyusun suatu layanan pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan in formal. Pendidikan formal diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri atas sekolah dasar dan sekolah menengah tingkat pertama.

Pendidikan menengah tingkat pertama (SMP), merupakan bentuk pendidikan dasar dalam mewujudkan pelaksanaan wajib belajar sembilan (9) tahun. Dalam penyelenggaraan pendidikan menengah tingkat pertama, pada umumnya disusun dengan berpedoman pada pelaksanaan otonomi daerah terutama untuk berbagai mata pelajaran muatan lokal. Sekolah dan komite sekolah mempunyai kewenangan yang luas untuk menentukan, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan sesuai dengan kondisi peserta didik, keadaan sekolah, potensi serta kebutuhan daerah.

SMP Negeri I Cicalongwetan yang berlokasi di sekitar produsen bidang busana, menentukan salah satu mata pelajaran muatan lokal keterampilan Tata Busana. Mata pelajaran keterampilan Tata Busana di SMP diajarkan tidak menanamkan suatu keterampilan secara khusus dan mendalam, karena mata pelajaran ini tidak untuk mencetak tenaga siap pakai, akan tetapi membekali peserta didik mengenai/tentang cara berbusana, memilih busana dan memelihara busana yang berguna bagi kehidupannya sehari-hari.

Kompetensi mata pelajaran keterampilan Tata Busana secara garis besar mencakup pengetahuan dasar busana, etika dan estetika berbusana, teknik

pembuatan pola, teknik pembuatan busana sederhana, teknik pemeliharaan busana dan teknik menghias busana secara sederhana.

Proses belajar keterampilan Tata Busana dapat membawa perubahan perilaku positif pada peserta didik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk hasil belajar, baik dilihat dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana (2004 : 2) bahwa, “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor)”. Hasil belajar keterampilan Tata Busana pada kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan dasar busana, etika dan estetika berbusana, teknik pembuatan pola, teknik pembuatan busana sederhana, teknik pemeliharaan busana dan teknik menghias busana secara sederhana Hasil belajar keterampilan Tata Busana pada kemampuan afektif adanya respon positif terhadap stimulus yang berkaitan dengan sikap dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari tentang cara berbusana, memilih busana dan merawat busana. Hasil belajar keterampilan Tata Busana pada kemampuan psikomotor meliputi penguasaan keterampilan dalam pembuatan pola, keterampilan pembuatan busana sederhana, keterampilan pemeliharaan busana dan keterampilan pembuatan hiasan busana secara sederhana dan cara berbusana.

Hasil belajar keterampilan Tata Busana diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari terutama dalam cara berbusana sehari-hari, baik di lingkungan rumah, masyarakat maupun di sekolah. Berbusana sehari-hari perlu memperhatikan etika dan estetika berbusana agar seseorang dapat tampil cantik, serasi dan percaya diri. Berbusana sehari-hari merupakan cara

berbusana yang dipakai setiap hari. Busana sehari-hari mencakup busana santai, busana tidur dan busana untuk dipakai ke sekolah.

Uraian di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam berbusana sehari-hari pada peserta didik kelas 9 SMP Negeri I Cikalongwetan Bandung Barat.

B. Rumusan Masalah

Pelaksanaan penelitian akan menjadi jelas dan terarah, apabila adanya kejelasan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam berbusana sehari-hari.

Mata pelajaran keterampilan Tata Busana diajarkan dalam bentuk muatan lokal di tingkat sekolah menengah pertama yang disesuaikan dengan kebutuhan kondisi lingkungan sekolah setempat. Materi pelajaran keterampilan Tata Busana mencakup pengetahuan dasar busana, etika dan estetika dalam berbusana sehari-hari, teknik pembuatan pola busana, teknik pembuatan busana, pemeliharaan busana dan teknik menghias kain secara sederhana.

Hasil belajar keterampilan Tata Busana, ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar keterampilan Tata Busana ditinjau dari kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan dasar busana, etika dan estetika berbusana, teknik pembuatan pola busana, teknik pembuatan busana, teknik pemeliharaan busana dan teknik menghias kain secara sederhana. Hasil belajar

keterampilan Tata Busana ditinjau dari kemampuan afektif mencakup dengan sikap cara berbusana, memilih busana, merawat busana dalam berbusana sehari-hari. Hasil belajar ditinjau dari kemampuan psikomotor mencakup keterampilan pembuatan busana dan keterampilan menghias busana secara sederhana.

Hasil belajar keterampilan Tata Busana diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam berbusana sehari-hari. Busana sehari-hari merupakan busana yang digunakan setiap hari yang mencakup busana santai, busana tidur dan busana untuk pergi ke sekolah. Berbusana sehari-hari perlu memperhatikan etika dan estetika berbusana agar dapat tampil sehari-hari sesuai dengan kesempatan berbusana.

Ruang lingkup permasalahan di atas, perlu dibatasi agar permasalahan tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan kognitif mencakup pengetahuan dasar busana, etika dan estetika berbusana sehari-hari, teknik pembuatan busana, pemeliharaan busana dan teknik menghias kain secara sederhana.
2. Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan afektif mencakup sikap dalam cara berbusana, cara memilih busana dan cara merawat busana dan penerapannya dalam berbusana sehari-hari.
3. Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan psikomotor mencakup keterampilan pembuatan busana dan keterampilan menghias kain secara sederhana dalam berbusana sehari-hari.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menginterpretasikan judul penelitian. Istilah-istilah dalam judul penelitian yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana

Manfaat Hasil belajar, manfaat menurut WJS Porwadarminta (2003:230) adalah “ Guna atau faedah”. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:3) adalah “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”.

Keterampilan Tata Busana adalah salah satu pelajaran muatan lokal pilihan, yang dipelajari oleh peserta didik SMP kelas 7 sampai dengan kelas 9, yang didalamnya dibahas materi pengetahuan dasar busana, etika dan estetika busana, teknik pembuatan pola busana, teknik pembuatan busana, pemeliharaan busana dan teknik menghias kain secara sederhana.

Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah diuraikan di atas yaitu guna atau faedah dari perubahan tingkah laku peserta didik mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dengan ruang lingkup materi pengetahuan dasar busana, etika dan estetika busana, teknik pembuatan pola busana, teknik pembuatan busana, pemeliharaan busana dan teknik menghias kain secara sederhana.

2. Berbusana sehari-hari

Berbusana berasal dari kata dasar busana. Pengertian busana secara umum menurut Arifah A. Riyanto (2003:2) adalah “ Busana adalah bahan tekstil atau

bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutupi tubuh seseorang”. **Berbusana** yang dimaksud adalah cara berpakaian atau cara memakai/menggunakan busana yang beretika dan berestetika.

Sehari-hari menurut Badudu Zain (1994:48) adalah “Setiap hari atau tiap-tiap hari”.

Berbusana sehari-hari yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas yaitu cara berbusana yang beretika dan berestetika, yang dipakai sehari-hari di lingkungan rumah dan sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian akan berhasil jika memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan merupakan pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam berbusana sehari-hari.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang :

1. Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan kognitif yang mencakup pengetahuan dasar busana, etika dan estetika busana, teknik pembuatan pola busana, teknik pembuatan busana, teknik pemeliharaan busana dan teknik menghias kain secara sederhana dalam berbusana sehari-hari.

2. Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan afektif mencakup cara berbusana, memilih busana dan merawat busana dalam berbusana sehari-hari.
3. Manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan psikomotor mencakup keterampilan pembuatan Tata Busana dan keterampilan menghias kain secara sederhana dalam berbusana sehari-hari

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Penulis

Penulis sebagai tenaga pengajar keterampilan Tata Busana di SMP Negeri I Cikalongwetan, dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam kehidupan berbusana sehari-hari, dan penulis memperoleh pengalaman melakukan penelitian tentang manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam berbusana sehari-hari.

2. Peserta didik SMP Negeri I Cikalongwetan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi berharga khususnya bagi peserta didik SMP Negeri I Cikalongwetan, mengenai manfaat keterampilan Tata Busana dalam kehidupan berbusana sehari-hari.

3. Manfaat bagi guru mata pelajaran keterampilan Tata Busana, penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi tentang manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam berbusana sehari-hari.

F. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan suatu pernyataan yang diyakini kebenarannya, setidak-tidaknya oleh peneliti, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:65), bahwa “Anggapan dasar merupakan suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan harus dirumuskan secara jelas”. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar keterampilan Tata Busana merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Anggapan tersebut sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (1997:82) bahwa “ Hasil belajar adalah kemampuan dalam bentuk tingkah laku, berupa kognitif, afektif dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar.”
2. Keterampilan Tata Busana merupakan mata pelajaran muatan lokal pilihan yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan sosial budaya sekolah, yang memungkinkan peserta didik lebih membutuhkan keterampilan Tata Busana termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya. Anggapan ini sejalan dengan pendapat Aat Supartika, Dinas Pendidikan Kab. Bandung (2007 : 2) : “Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang berupa mata pelajaran untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan daerah Cikalongwetan yang lokasi sekitarnya terdapat garmentingga penduduk sekitar membutuhkan keterampilan Tata Busana.”

3. Berbusana sehari-hari merupakan kebiasaan berpakaian yang dipakai sehari-hari oleh seseorang dengan memperhatikan etika berbusana, seperti yang diungkapkan Arifah A Riyanto (2003:106) bahwa “Berbusana dalam suatu kelompok manusia/masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari etika.”

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam berbusana sehari-hari adalah :

1. Bagaimana manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan kognitif yang mencakup pengetahuan dasar busana, etika dan estetika berbusana, teknik pembuatan pola busana, teknik pembuatan busana, teknik pemeliharaan busana dan teknik menghias kain secara sederhana dalam berbusana sehari-hari.
2. Bagaimana manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan afektif mencakup sikap cara berbusana, cara memilih busana dan cara merawat busana dan penerapannya dalam berbusana sehari-hari.
3. Bagaimana manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana berkaitan dengan kemampuan psikomotor mencakup keterampilan pembuatan busana, keterampilan dalam pemeliharaan busana dan keterampilan menghias kain secara sederhana dalam berbusana sehari-hari.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian ini akan mengungkap sejumlah informasi aktual

mengenai manfaat hasil belajar keterampilan Tata Busana dalam berbusana sehari-hari. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket.

I. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Cikalongwetan yang beralamat di jl. Raya Cikalong-Cipeundeuy Kecamatan Cikalongwetan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini, karena penulis adalah salah seorang pengajar keterampilan Tata Busana di sekolah tersebut, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data penelitian, serta penulis ingin mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi keterampilan Tata Busana. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri I Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat.